**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran tipe CIRC dalam meningkatkan keterampilan membaca khususnya menentukan ide pokok murid kelas IV SDN NO. 271 Parungnge Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana pada setiap siklus yang dilaksanakan hasil yang diperoleh mengalami peningkatan, yakni pada siklus I rata-rata hasil belajar murid berada padaa kategori sangat kurang atau ketuntasan klasikal belum mencapai 80% sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar murid mengalami peningkatan dan telah mencapai ketuntasan minimal yang telah ditentukan yakni berada pada kategori sangat baik.. Dengan demikian penerapan CIRC mengalami peningkatan melalui keterampilan membaca dalam menetukan ide pokok paragraf.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan:

79

* + - 1. Bagi pembaca, dengan adanya skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Compotition (*Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 271 Parungnge Kabupaten Bulukumba*”*, penulis mengharapkan pembaca yang budiman dapat mengetahui bagaimana kondisi pendidikan di tanah air kita saat ini, sehingga dengannya dapat mengetuk hati dan perasaan pembaca sekalian untuk senantiasa terus berbuat yang terbaik untuk pendidikan kita.
			2. Bagi guru SD, agar menggunakan model pembelajaran CIRC dalam aktivitas pembelajaran membaca sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan proses dan hasil belajar murid dan kualitas pembelajaran, apalagi melihat kondisi SD di negeri kita saat ini yang cukup memprihatinkan maka tidak ada salahnya memanfaatkan model pembelajaran CIRC sebagai alternatif solusi dalam perbaikan pembelajaran serta memotivasi diri untuk selalu berbuat yang terbaik.
			3. Bagi mahasiswa PGSD, diharapkan dapat menerapkan model CIRC dalam pembelajaran, sebab dengan memanfaatkan langkah-langkah dalam model CIRC maka akan memberikan suasana pembelajaran yang bermakna bagi murid sehingga minat belajar mereka bertambah.
			4. Bagi pemegang kebijakan, hendaknya berperan aktif dalam memfasilitasi dan terus memotivasi para pendidik agar senantiasa terus berkompeten sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing dalam peningkatan mutu pendidikan.
			5. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan tentang cara penelitian tindakan kelas, menumbuhkembangkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik, khususnya dalam mencari solusi masalah-masalah pembelajaran, dan Meningkatkan kolaborasi antartenaga pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran.